

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan berkesinambungan diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas (Varney, 2006 dalam Yulianingtyas, D. 2014).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Beberapa negara memiliki AKI cukup tinggi seperti Afrika Sub-Saharan 179.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di Negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 49 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 26 per 100.000, Brunei 27 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 29 per 100.000 kelahiran hidup (Manik, I. N. dkk. 2017).

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015, AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2017).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016 tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan yang salah satunya pelayanan kesehatan ibu bersalin. Pelayanan persalinan sesuai standar adalah persalinan yang dilakukan oleh bidan dan atau dokter dan atau dokter spesialis kebidanan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta yang memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) baik persalinan normal dan atau persalinan dengan komplikasi. Standar pelayanan persalinan normal mengikuti acuan asuhan persalinan normal yang bertujuan untuk [a] menjamin kesehatan ibu sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas, [b] mengurangi angka kesakitan dan angka kematian ibu dan bayi baru lahir, [c] menjamin tercapainya kualitas hidup dan pemenuhan hak-hak reproduksi, dan [d] mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir yang bermutu, aman dan bermanfaat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Kemenkes RI, 2016).

Studi pendahuluan yang dilakukan penulis di Puskesmas Saigon didapati data jumlah kunjungan ibu hamil pada Tahun 2017 berjumlah 665 kunjungan, pada K1 sejumlah 592 kunjungan (89.02%), dan K4 sejumlah 660 (99,25%) dan data persalinan tahun 2017 di BPM Hermayanti berjumlah 115 orang.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. D dan Bayi Ny. D dengan Persalinan Normal di Wilayah Kota Pontianak Tahun 2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. D dan Bayi Ny. D di Kota Pontianak Tahun 2018?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah dapat melaksanakan asuhan komprehensif pada Ny. D dan Bayi Ny. D dengan Persalinan Normal di Wilayah Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D dan Bayi Ny. D dengan Persalinan Normal.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. D dan Bayi Ny. D dengan Persalinan Normal.
- c. Untuk menegakkan analisis kasus pada Ny. D dan Bayi Ny. D dengan Persalinan Normal.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. D dan Bayi Ny. D dengan Persalinan Normal.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny. D dan Bayi Ny. D dengan Persalinan Normal.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kota Pontianak

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lahan praktik khususnya pengetahuan bagi bidan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

2. Bagi Pengguna

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan pembelajaran dan memberikan pengetahuan khususnya tentang Persalinan Normal.

E. Ruang Lingkup

Merupakan rumusan tentang pembatasan masalah yang diteliti dan disertai dengan justifikasi (eksplanasi/ penjelasan ilmiah), terdiri atas :

1. Ruang lingkup materi yaitu terdiri dari materi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, imunisasi dan Keluarga Berencana (KB).
2. Ruang lingkup responden, untuk yang diberikan asuhan kebidanan adalah Ny. D dan By. Ny. D dan yang memberikan asuhan kebidanan pada saat kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir adalah BPM Hermayanti sedangkan yang memberikan asuhan kebidanan tentang Imunisasi dan KB adalah Bidan Puskesmas Saigon.
3. Ruang lingkup waktu, yaitu dari tanggal 31 Maret 2017 sampai April 2018.

4. Ruang lingkup tempat, yaitu pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir (BBL) adalah di BPM Hermayanti sedangkan untuk Imunisasi dan KB adalah Di Puskesmas Saigon.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Alju	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. E dan By. Ny. E Di Bidan Praktek Mandiri Titin Widyaningsih Di Kota Pontianak Barat Tahun 2016	Observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Didapati tidak adanya kesenjangan selama melakukan asuhan komprehensif kepada Ny. E dan Bayi Ny. E, artinya terdapat kesesuaian antara teori dan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan
2.	Desi Ratnawati	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. H dan Bayi Ny. H Di BPM Nurhasanah Pal 5 Pontianak Kota Tahun 2016	Observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan yang diberikan selama kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sudah sesuai dengan teori
3.	Lilitasari	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R dan Bayi R Di Wilayah Kerja Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak Tahun 2016	Observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Setelah dilakukan observasi selama 1 tahun dan telah diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari hamil, bersalin, nifas, bayi dan KB didapati hasilnya normal tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

Sumber : Data Sekunder, 2017

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan hasil penelitiannya, sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak

pada metode yang diberikan yaitu metode asuhan komprehensif pada Ny. D dan bayi Ny. D dengan persalinan normal.